

Efektivitas Pembelajaran *E-learning* untuk Meningkatkan Prestasi Siswa pada Pembelajaran Teknologi Informasi di MTs Ihyaul Ulum pada Masa Pandemi Covid-19

Achmad Ali Asfahan, Ismet Basuki, Umi Anugerah Izzati

© 2022 JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)

This is an open access article under the CC-BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>) ISSN 2337-9049 (print), ISSN 2502-4671 (online)

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *e-learning* terhadap prestasi siswa selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran teknologi informasi. Metode penelitian penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian yakni seluruh peserta didik MTs Ihyaul Ulum yang diajar pada mata pelajaran teknologi informasi menggunakan metode daring. Sampel penelitian yakni peserta didik kelas VII MTs Ihyaul Ulum yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner pembelajaran daring. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menggambarkan peserta didik menilai pembelajaran teknologi informasi menggunakan media *e-learning* yaitu baik.

Kata Kunci : *E-learning*; pembelajaran daring; pandemi covid-19

Abstract:

This study aims to analyze the effect of the effectiveness of online learning using e-learning media on student achievement during the covid-19 pandemic in information technology subjects. The research method is descriptive quantitative research. The research population is all students of MTs Ihyaul Ulum who are taught information technology subjects using online methods. The research sample was the seventh grade students of MTs Ihyaul Ulum who were selected using a simple random sampling technique. The data collection instrument used an online learning questionnaire. Data analysis used descriptive statistics. The results of the study illustrate that students assess information technology learning using e-learning media that is good.

Keywords : E-learning; online learning; covid-19 pandemic

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar (Arsyad, 2014:2). Pendidikan harus relevan dengan perkembangan jaman agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara maksimal apalagi dimasa pandemi yang tidak bisa bertatap muka antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran pada masa pandemi membutuhkan media online seperti *e-learning*. Salah satu cara untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 adalah

Achmad Ali Asfahan, Universitas Negeri Surabaya
achmad.20024@mhs.unesa.ac.id

Ismet Basuki, Universitas Negeri Surabaya
ismetbasuki@unesa.ac.id

Umi Anugerah Izzati, Universitas Negeri Surabaya
umianugrah@gmail.com

dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Pemerintah Indonesia memutuskan untuk memindahkan proses belajar mengajar disekolah menjadi dirumah masing-masing dengan menerapkan pembelajaran berbasis daring atau online.

Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi akan memberikan nilai positif yang baik bagi siswa maupun guru. Pembelajaran dengan *e-learning*, diharapkan akan membuat proses pembelajaran dalam masa pandemi ini tetap berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan *e-learning* menuntut siswa untuk bisa berinteraksi dengan menggunakan internet, seperti mengakses informasi yang luas, memunculkan keaktifan siswa yang disebabkan tantangan, serta ketersediaan materi untuk pembelajaran. Namun yang menjadi persoalan disini adalah bagaimanakah sebenarnya penerapan media e-learning di MTs Ihyaul Ulum? Kemudian apakah penggunaan media e-learning yang dilakukan di MTs Ihyaul Ulum sekarang ini telah sesuai dengan harapan?

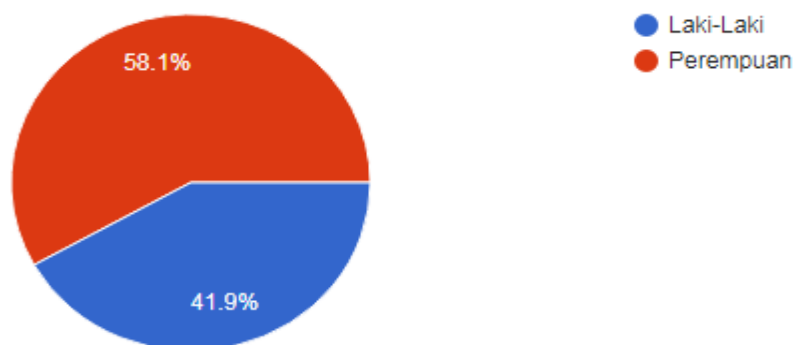
Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *online* pada mata pelajaran teknologi informasi. Populasi penelitian yakni seluruh peserta didik MTs Ihyaul Ulum yang diajar mata pelajaran teknologi informasi menggunakan metode daring. Sampel yang menjadi responden penelitian ini yakni sebanyak 90 peserta didik kelas VII MTs Ihyaul Ulum yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi jenis pertanyaan tertutup, semi tertutup, dan terbuka yang dibagikan menggunakan *google form*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan SPSS.

Hasil dan Pembahasan

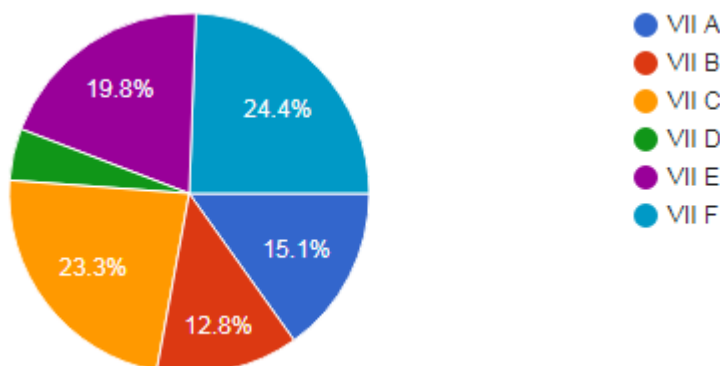
Karakteristik Sample

Jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 86 peserta didik yang terdiri dari 53,3% jenis kelamin perempuan dan 46,7% jenis kelamin laki-laki (Lihat Gambar 1.)



Gambar 1. Jenis Kelamin

Sebagian besar responden terbesar berasal dari kelas VIIF (56,7%), dan yang lainnya kelas VIIC (23,3%), kelas VIIE (19,8%), kelas VIIA (15,1%), kelas VIIB (12,8%), dan kelas VIID (4,7%) (Lihat Gambar 2).

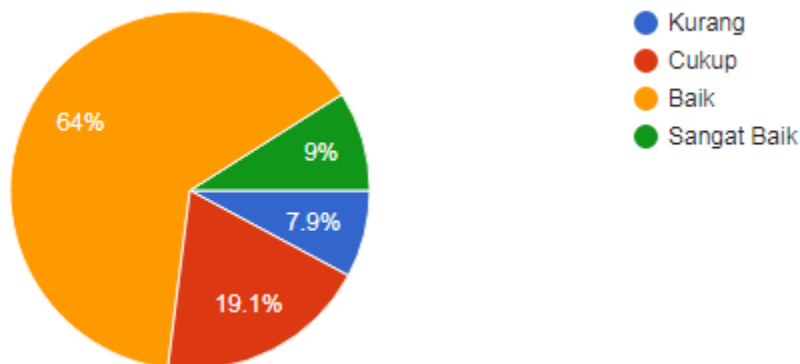


Gambar 2. Kelas

Gambaran tentang Pembelajaran *E-learning*

Bagaimana interaksi guru dengan peserta didik menggunakan sistem e-learning

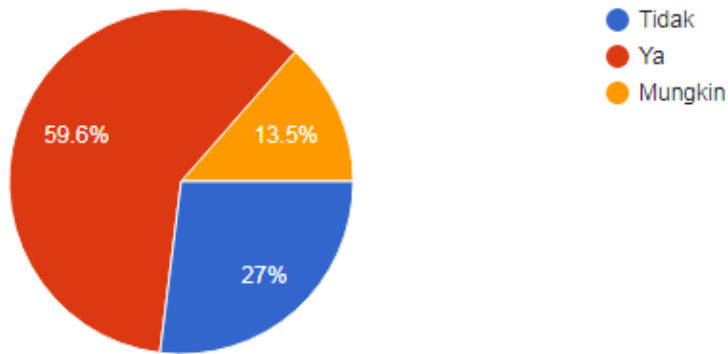
Interaksi guru dengan siswa ini tergolong sangat baik (9%), baik (64%), cukup (19.1%), dan kurang (7.9%) (Lihat Gambar 3.) menggunakan sistem daring, karena keterbatasan situasi saat ini yang harus menggunakan pembelajaran jarak jauh.



Gambar 3. Interaksi Guru dan Siswa Menggunakan *E-learning*

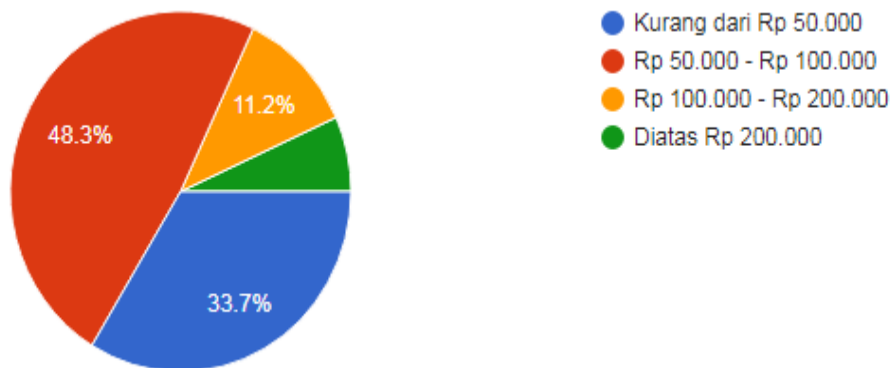
Kendala pada saat pembelajaran e-learning

Pembelajaran daring ini mempunyai kendala dengan sinyal internet yang bisa mengganggu pembelajaran (59.6%), tetapi ada yang tidak memiliki kendala sinyal internet (27%), dan terkadang susah sinyal (13,5%). (Lihat Gambar 4.)



Gambar 4. Kendala Sinyal Internet

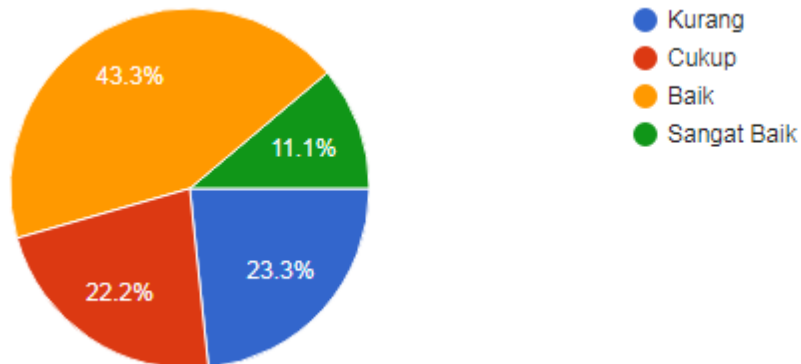
Selain susah sinyal kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran *e-learning* ini yaitu kuota *internet*, meskipun ada beberapa kali sumbangan paket internet tetapi ada beberapa kali juga yang membeli kuota internet rata-rata dalam perbulan kurang dari Rp 50.000 (33.7%), Rp 50.000-Rp 100.000 (48,3%), Rp 100.000-Rp 200.000 (11,2%), dan diatas Rp 200.000 (0%). (Lihat Gambar 5.)



Gambar 5. Alokasi Kuota Perbulan

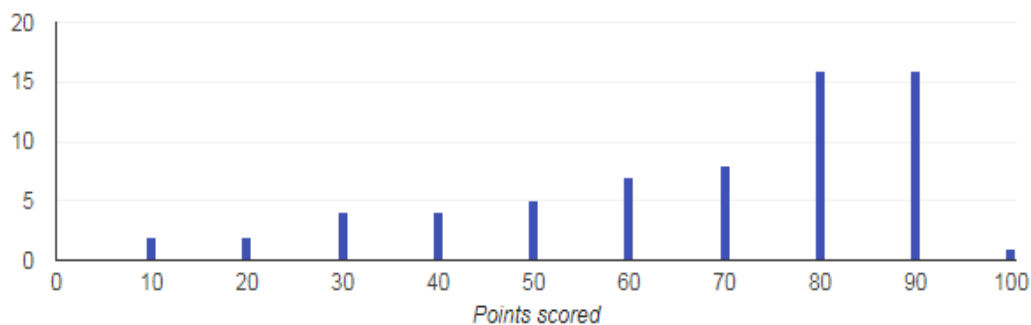
Keefektifan pembelajaran *e-learning*

Peserta didik menerima kenyataan bahwa saat ini sedang diberlakukan *work from home* yang menuntut untuk dilakukan pembelajaran daring.



Gambar 6. Penilaian Keefektifan Pembelajaran *E-learning*

Peserta didik menilai pembelajaran teknologi informasi menggunakan media *e-learning* sangat baik (11,1%), sebagian besar mereka menilai baik (43,3%), dan menilai cukup baik (22,2%). Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran kurang baik (23,3%). (Lihat Gambar 6.)



Gambar 7. Hasil Prestasi Siswa

Dari Gambar 7. dapat dilihat perolehan hasil prestasi siswa, siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 dinyatakan lulus. Dari hasil rerata skor pada Tabel 4.4 bahwa ketuntasan hasil penilaian kinerja siswa adalah 67.54. Jadi, hasil tersebut berada diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *e-learning* dikatakan tuntas.

Hasil penelitian Puspitasari dkk. (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi peserta didik. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Suardiman (2014) bahwa ada pengaruh positif penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. Hasil penelitian Aurora & Effendi (2019) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran *e-learning* dengan motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian Nadziroh (2017) bahwa *e-learning* efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena proses pembelajaran tidak hanya terpaku dalam satu waktu dan dalam ruangan saja.

Simpulan

Inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru teknologi informasi yakni dengan menggunakan media *e-learning* membantu peserta didik menjalani pembelajaran daring selama pandemi covid-19 ini. Alhasil, peserta didik menilai pembelajaran teknologi informasi menggunakan media *e-learning* sangat baik (11,1%), sebagian besar mereka menilai baik (43,3%), dan menilai cukup baik (22,2%). Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran kurang baik (23,3%).

Daftar Rujukan

Arsyard, Azhar. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatis dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Puspitasari, P., Sari, P., Putri, J., & Wuryani, W. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 227-232. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i2p%25p.243>.

Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2645>.

Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 05(02), 11-16.

Nadziroh, F. (2017). Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*, 2(1), 1-14.

Idhom, Addi. 2020. *Update Corona 24 April 2020 Indonesia dan Dunia*, <https://tirto.id/update-corona-24-april-2020-indonesia-dunia-perkembangan-terkini-eVjw>. Diakses tanggal 24 April 2020 pukul 19:37.

Solak Ekrem and Recep Cakir. (2015). *Language learning strategies of language e-learners in Turkey*, <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/2042753014558384>. Diakses tanggal 2 Januari 2021 pukul 19:53